

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam setiap proses pelatihan pada calon jama'ah haji di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam analisis proses pelatihan dari teorinya Robert L. Mathis dan John H. Jacson yang terdiri dari 4 macam, yaitu:

1. Penilaian
2. Penerapan atau Perencanaan
3. Penyampaian
4. Evaluasi

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, baik pengambilan datanya melalui dokumentasi, observasi serta melalui serangkaian wawancara, akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian disini terbagi menjadi 2 macam yaitu menganalisis kebutuhan, dan mengidentifikasi tujuan dan kriteria pelatihan. Sasaran kebutuhan di KBIH ini untuk menciptakan para calon jama'ah haji paham dan mengerti tentang tata cara beribadah haji. Sedangkan tujuan dan kriteria pelatihan yang dipakai sangatlah sederhana.
2. Perancangan atau perencanaan yang terbagi menjadi 3 macam yaitu menguji peserta, memilih metode dan merencanakan isi pelatihan. Dari ketiga macam tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya KBIH

Bahrul Falah ini selalu memberikan kesempatan kepada para calon jama'ah haji untuk bertanya atau ingin mencoba mempraktekkan ketika membahas tentang materi cara memakai baju ikhram. Dan KBIH ini menggunakan metode on the job training dengan alasan lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan pembimbing dari dalam KBIH tersebut. Sedangkan materi yang akan disampaikan sesuai dengan tata cara pelaksanaan ibadah haji menurut syariat agama islam.

3. Penyampaian, terbagi menjadi 3 macam yaitu menjadwalkan, melaksanakan, dan memantau pelatihan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya KBIH ini berjalan sesuai dengan teori. Baik dari tata cara penjadwalan pelatihan, melaksanakan pelatihan dan memantau pelatihan. Meskipun di pemantauan pelatihan ini ada yang kurang yaitu kurangnya pengawasan dari pihak Kementerian Agama.
4. Evaluasi yang terbagi menjadi 2 macam yaitu mengukur hasil pelatihan dan membandingkan hasil pada tujuan atau kriteria. Dari tahap evaluasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwasannya penelitian yang dilakukan KBIH Bahrul Falah sesuai dengan proses pelatihan yang telah dilaksanakan atau dianalisa. Sedangkan analisa yang peneliti lakukan di KBIH Bahrul Falah, tujuan dari calon jama'ah haji disesuaikan dengan tujuan dan kriteria calon jama'ah haji yaitu memberikan pengarahan secara sama rata sesuai tingkat kemampuan atau SDM calon jama'ah haji.

B. Saran dan Rekomendasi

Sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji. Secara umum KBIH Bahrul Falah di Jemundo Sidoarjo sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun masih ada yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Hendaknya KBIH Bahrul Falah tidak membatasi para calon jama'ah haji yang ingin mengikuti pelatihan di sana agar mereka tidak kecewa dengan adanya pembatasan peserta. Dan pihak KBIH memberikan pembimbing kepada jama'ah sesuai yang dibutuhkan dari jumlah para calon jama'ah haji.
2. Penerapan analisa proses pelatihan di kelompok bimbingan ibadah haji Bahrul Falah cukup bagus. Akan tetapi KBIH ini dalam melakukan proses pelatihan kurang dari segi pengawasan. Hendaknya KBIH Bahrul Falah mendatangkan pengawasan dari pihak Kementerian Agama, bukan dari pihak masyarakat yang melakukan pelatihan di sana.

C. Keterbatasan Peneliti

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memang tidak sepenuhnya pada tingkat kebenaran mutlak, karena masih banyak kekurangan dan kelemahan. Adapun kekurangan dan kelemahan dari peneliti yaitu, dalam pengambilan data pada faktor eksternal peluang dan ancaman secara keseluruhan.

Peneliti seharusnya memperhatikan obyek terlebih dahulu sebelum melakukan riset, agar didapatkan penelitian yang maksimal. Oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan demi lancarnya penelitian yang akan peneliti lakukan dikemudian hari.